

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. (baswori,2008 dalam martha dkk 2016)

#### **B. Latar penelitian**

Penelitian di lakukan di UPTD Puskesmas leyangan yang berada di kecamatan ungaran timur, kabupaten semarang. Wawancara dilakukan secara *door to door* ke rumah informan di mulai pada tanggal 21 desember 2022 sampai tanggal 6 januari 2023. Sebagai latar belakang dikarenakan cukup banyak ibu yang mengalami hipertensi di puskesmas tersebut, pertahun 2022 di dapatkan sejumlah 63 orang ibu hamil, di antaranya mengalami pra hipertensi dengan tekanan darah sistolik  $\geq 130$  mmhg sebanyak 38 orang, hipertensi tingkat 1 dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmhg ada 19 orang dan hipertensi tingkat 2 dengan tekanan darah sistolik  $\geq 160$  mmhg ada 6 orang ibu hamil, 4 orang di antaranya di dapatkan hasil laboratorium positif protein urine.

#### **C. Fokus penelitian**

Kajian penelitian ini difokuskan pada ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilannya, telah dilakukan penatalaksanaan mencegah hipertensi oleh petugas di puskesmas leyangan, sehingga dapat diketahui apakah penatalaksanaan benar dilaksanakan dan atau berhasil dalam mencegah terjadinya preeklamsi yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan.

#### D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan-tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Informan utama pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi sejumlah 7 orang, teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif, dimana kriteria informan dalam penelitian ini adalah tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmhg. Informan triangulasi pada penelitian ini adalah suami pasien dan bidan.

#### E. Definisi operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional pengetahuan, sikap dan tindakan.**

| No | Variabel penelitian | Definisi operasional   | Cara ukur  |
|----|---------------------|--|--|
| 1  | Pengetahuan         | kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang kehamilan dengan hipertensi yang meliputi :<br>a. Informasi hipertensi dalam | Dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara untuk |

|   |          |  |   |
|---|----------|--|---|
|   |          | kehamilan<br>b. Pola nutrisi<br>c. Pola hidup<br>d. Psikologis ibu hamil<br>e. Aktivitas fisik<br>f. Anc dan persiapan persalinan  | mengetahui seberapa banyak informasi yang pernah di dapatkan oleh ibu dimasa kehamilannya                                       |
| 2 | Sikap    | Respon informan tentang hipertensi dalam kehamilan meliputi :<br>a. Informasi hipertensi dalam kehamilan<br>b. Pola nutrisi<br>c. Pola hidup<br>d. Psikologis ibu hamil<br>e. Aktivitas fisik<br>f. Anc dan persiapan persalinan | Dengan mengajukan pertanyaan dan pernyataan yang tertera dalam pedoman wawancara untuk mengetahui sikap dan tanggapan ibu hamil |
| 3 | Tindakan | Tindakan atau perilaku yang ibu terapkan tentang :<br>a. Informasi hipertensi dalam kehamilan<br>b. Pola nutrisi<br>c. Pola hidup<br>d. Psikologis ibu hamil<br>e. Aktivitas fisik<br>f. Anc dan persiapan persalinan            | Dengan mengajukan pertanyaan yang tertera dalam pedoman wawancara untuk mengetahui perilaku ibu selama masa kehamilan.          |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Sangat penting untuk memutuskan informasi apa yang paling di butuhkan dan paling berguna, serta pada situasi apa, kemudian baru di putuskan menggunakan metode yang paling cocok agar informasi yang diperoleh sesuai dengan yang di harapkan.

### 1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu jenis wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk menggali informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dengan hipertensi tentang pencegahannya, dalam wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka kepada

informan, dan berupaya menggali informasi jika diperlukan untuk memperoleh informasi yang mendalam.

Informan utama dalam wawancara ini adalah ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilannya saat di lakukan pemeriksaan di puskesmas leyangan. Jumlah ibu hamil dengan pra hipertensi dengan tekanan darah sistolik  $\geq 130$  mmhg sebanyak 38 orang, hipertensi tingkat 1 dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmhg ada 19 orang dan hipertensi tingkat 2 dengan tekanan darah sistolik  $\geq 160$  mmhg ada 6 orang ibu hamil, di harapkan sudah mendapat penatalaksanaan sesuai dengan prosedur penatalaksanaan hipertensi di puskesmas, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat. Wawancara akan di lakukan di rumah informan sesuai dengan protokol kesehatan covid-19 di karenakan angka kejadian covid-19 yang mulai meningkat. Pendokumentasian di lakukan menggunakan alat bantu alat tulis dan memberi *informed consent*.

#### **G. Teknik keabsahan data**

Validitas dalam penelitian kualitatif terletak pada keyakinan pembaca bahwa peneliti telah mengakses dan secara akurat mewakili dunia sosial yang di teliti. Validitas mengacu pada sejauh mana pemilihan metode pengukuran benar-benar dapat mewakili apa yang dinyatakan dalam pengukuran. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur validitas data kualitatif adalah *triangulasi data*, yaitu pertanyaan penelitian diajukan melalui berbagai teknik wawancara dan informan yang berbeda, bukan melalui metode tunggal

seperti halnya dengan survei. triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap suami informan dan bidan

## **H. Teknik analisis data**

Data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks narasi, bisa juga dalam bentuk deskripsi atau pengamatan, penggambaran ide, rekaman dari catatan harian peneliti baik secara tertulis maupun masih dalam alat perekam. Patton (1990) menjelaskan analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dan dilakukan transkrip data dengan tujuan memindahkan data dalam bentuk rekaman ke bentuk tertulis tanpa mengubah informasi yang ada.

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah semua data terkumpul, sedangkan dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah selesai dilakukan, Nasution menyatakan bahwa proses analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Tahapan analisis data di antaranya :

1. Analisis dilakukan sebelum terjun ke lapangan

yaitu terutama terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitiannya yang umumnya fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan bisa berubah sementara setelah penelitian masuk dan mendalami situasi di lapangan.

## 2. Analisis data saat di lapangan

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dihimpun melalui berbagai teknik yaitu pengamatan wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya. Setelah peneliti membaca dan mengkaji data tersebut, dilanjutkan dengan mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi dalam bentuk ikhtisar ikhtisar. Langkah selanjutnya peneliti menyusun ikhtisar tersebut dalam bentuk unit. Selanjutnya unit tersebut dibuat kategorisasi sehingga menghasilkan kategori. Langkah berikutnya kategori ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dengan berbagai teknik triangulasi perpanjangan keikutsertaan number cek dan lain-lain. Langkah terakhirnya adalah proses penafsiran data sehingga memiliki makna dan dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah serta untuk keperluan peneliti prediksi.

Proses analisis data model interaktif diantaranya adalah:

### a. Reduksi data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh dalam data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks masih kasar dan belum sistematis maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman memilih tema membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan

bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan di sistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dapat dibuang.

b. Display data

Merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajiannya dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar bagian hubungan antara kategori. Selain itu penyajian dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategorinya.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang shahih atau konsisten maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan selain memberikan

jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas dapat pula berupa hipotesis bahkan teori-teori baru.

### 3. Analisis data setelah selesai di lapangan

Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih banyak dilakukan selama berada di lapangan sama dengan kegiatan pengumpulan data. Dengan demikian, setelah selesai di lapangan, apa yang dilakukan peneliti adalah membuat laporan hasil penelitian secara lengkap.